



BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini yaitu di Bank BTN KCP Syariah Malang, yang beralamat di Jl. Soekarno-Hatta Malang. Yang menjadi informan adalah bagian *Costumer Sevice*, atau pegawai Bank yang lainnya. Selain pihak Bank nasabah juga menjadi informan dalam penelitian ini.

B. Jenis Penelitian

Dalam penelitian ini, jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian deskriptif dan penelitian *filed research*. Penelitian deskriptif yaitu kegiatan yang menggambarkan secara tepat sifat-sifat atau individu, atau kelompok

tertentu untuk menentukan ada tidaknya hubungan antara suatu gejala dengan gejala lain dalam masyarakat.⁵⁶

Maksud dari penelitian *file research* yaitu penelitian yang mempelajari secara intensif tentang latar belakang keadaan sekarang, dan interaksi individu, kelompok, lembaga dan masyarakat.⁵⁷ Pada umumnya penelitian ini bertujuan secara mendalam terhadap suatu individu, masyarakat, atau institusi tertentu tentang latar belakang, keadaan/situasi, yang terjadi di dalamnya. Penelitian lapangan ini dianggap sebagai pendekatan dalam bagian-bagian penelitian kualitatif atau sebagai metode untuk mengumpulkan data kualitatif.⁵⁸

C. Pendekatan Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. Penelitian kualitatif lebih bersifat deskriptif, data yang terkumpul berbentuk kata-kata atau gambar, sehingga tidak menekankan pada angka, dan berorientasi pada proses.⁵⁹ Istilah lain dari penelitian kualitatif yaitu penelitian atau inkuiri naturalistik atau alamiah, istilah inkuiri alamiah menekankan pada *kealamiah*an sumber data. Menurut Bogdan dan Taylor (1975:5) penelitian kualitatif adalah prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan pelaku yang diamati.

⁵⁶Herman Waristo, *Pengantar Metodologi Penelitian* (Jakarta: Gramedia Pustaka Armani, 1992), 10

⁵⁷Husaini Usman dkk, *Metodologi Penelitian Sosial* (Jakarta: PT. Bumi Rosdakarya, 2006), 5

⁵⁸Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2005), 6

⁵⁹Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2009), 13

Denzin dan Lincoln (1987) menyatakan bahwa penelitian kualitatif adalah penelitian yang menggunakan latar alamiah, dengan maksud menafsirkan fenomena yang terjadi dan dilakukan dengan jalan melibatkan berbagai metode yang ada. Dalam penelitian kualitatif metode yang biasanya dimanfaatkan adalah wawancara, pengamatan, dan pemanfaatan dokumen.⁶⁰ Pada penelitian kualitatif lebih diarahkan pada pembentukan teori. Oleh karena teori dibentuk dari data, maka yang utama dilakukan dalam penelitian kualitatif adalah mengumpulkan data sebagai raw input pembentuk teori.

Dalam penelitian kualitatif, pengumpulan data akan dilakukan langsung oleh penulis tidak diwakilkan pada orang lain. karena pengumpulan data tidak bisa diwakilkan kepada orang lain, akan tetapi harus dilakukan oleh penulis sendiri dengan terjun langsung ke lokasi penelitian di mana fenomena terjadi.

Keunggulan dari metode kualitatif yaitu datanya sangat mendasar karena berdasarkan fakta, peristiwa dan realita. Jadi bukan merupakan rekayasa peneliti. Pembahasannya mendalam dan terpusat, karena datanya digali secara mendalam.⁶¹

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan atau menggambarkan tentang penerapan fatwa DSN NO: 02/DSN-MUI/IV/2000,

⁶⁰Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*. 4

⁶¹J.R. Raco, *Metode Penelitian Kualitatif Jenis, Karakteristik dan Keunggulannya* (Jakarta: PT Grasindo, 2010), 62

dalam perbankan syariah, yakni Bank BTN KCP Syariah Malang pada tabungan mudharabah.

D. Sumber Data

Data penelitian adalah suatu informasi yang dapat digunakan untuk memecahkan suatu masalah. Baik itu berbagai bentuk alat-alat bantu dan berupa dokumen-dokumen lainnya yang dapat digunakan untuk menunjang keabsahan hasil penelitian.

Sumber data dalam penelitian ini terbagi menjadi dua yakni:

1. Dapat primer

Data primer yakni data yang diperoleh secara langsung dari sumbernya, maksudnya yaitu data yang diperoleh langsung dari sumber pertama yakni perilaku warga masyarakat, melalui penelitian.⁶² Dalam penelitian ini yang dimaksud dengan data primer ialah data-data yang didapatkan secara langsung dari obyek penelitian melalui wawancara dengan *Costumer Service*, atau pegawai Bank BTN KCP Syariah Malang lainnya yang sekiranya memahami terhadap maksud dari penelitian ini.

2. Data Sekunder

Data sekunder yakni data yang diperoleh dari informasi yang telah diolah oleh pihak lain. Adapun data yang akan dikumpulkan dalam penelitian ini adalah data yang valid yang sesuai dengan fokus penelitian berdasarkan

⁶²Soerjono Soekanto, *Pengantar Penelitian Hukum* (Jakarta: UI-Press, 1986), 12

alat-alat bantu seperti buku ajar, dan dokumen-dokumen resmi, merupakan bagian dari data sekunder.⁶³

Dalam penelitian ini yang dimaksud dengan data sekunder ialah data-data kepustakaan atau dokumen-dokumen yang sesuai dengan topik penelitian. Misalkan seperti buku karangan, Muhammad Syafi'i Antonio, *Bank Syariah Dari Teori Ke Praktek*. Adiwarman Karim *Bank Islam*. Fatwa Dewan Syariah Nasional terkait Mauamalah. *Hukum Perkatan Islam di Indonesia*, karangan Gemala Dewi dkk, *Aspek Hukum Dalam Muamalat*, karangan Muhammad, Adiwarman Karim dengan bukunya *Bank Islam Analisis Fiqh dan Keuangan* dan lain-lain.

E. Teknik Pengumpulan data

Untuk memperoleh data yang dimaksud, maka dalam penelitian ini pengumpulan datanya yaitu: pengamatan (*observasi*), wawancara (*interview*) dan *documenter*.

1. Pengamatan (*Observasi*).

Dengan adanya observasi maka penulis mencatat informasi sebagaimana yang mereka saksikan selama penelitian. Teknik pengamatan ini didasarkan atas pengalaman secara langsung, jalan yang ditempuh adalah mengamati sendiri yang berarti mengamati langsung peristiwanya. Teknik pengamatan juga memungkinkan melihat dan mengamati sendiri, kemudian mencatat perilaku dan kejadian sebagaimana yang terjadi pada

⁶³Soerjono Soekanto, *Pengantar Penelitian Hukum*. 12

keadaan sebenarnya.⁶⁴ Diadakannya pengamatan atau observasi adalah untuk mendapatkan gambaran dan data mengenai perilaku manusia sebagaimana yang benar-benar terjadi.

Observasi yang digunakan yaitu observasi partisipatif, penulis terlibat langsung dengan kegiatan sehari-hari orang yang sedang diamati atau yang digunakan sebagai sumber data penelitian. Dengan observasi partisipan ini, maka data yang diperoleh akan lebih lengkap, tajam dan sampai mengetahui pada tingkat makna dan setiap perilaku yang nampak. Dalam pengamatan terlibat ini tanpa mengakibatkan perubahan pada kegiatan atau aktivitas yang bersangkutan dan tentu saja dalam hal ini penulis tidak menutupi dirinya sebagai peneliti.⁶⁵

Manfaat dari observasi yaitu penulis akan lebih mampu memahami konteks data dalam keseluruhan situasi sosial, jadi akan dapat diperoleh pandangan yang menyeluruh.

3. Wawancara (*Interview*)

Wawancara ini merupakan bentuk komunikasi langsung dua orang untuk bertukar informasi melalui tanya jawab yaitu antara penulis dan responden.

Tanya jawab di sini yaitu percakapan dengan maksud tertentu.⁶⁶ Teknik

⁶⁴Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian*, 174

⁶⁵Muhammad Idrus, *Metode Penelitian Ilmu Sosil Pendekatan Kualitatif dan Kuantitatif* (Jakarta: Erlangga, 2009), 101

⁶⁶Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, 186

wawancara ini merupakan suatu pembantu utama dari metode *observasi*.⁶⁷ Tanpa wawancara penulis akan kehilangan informasi valid dari orang yang menjadi sumber utama dari penelitian. Fungsi wawancara adalah untuk membuat deskripsi dan/atau eksplorasi.

Dalam penelitian ini yang digunakan adalah wawancara tidak terstruktur, wawancara tidak terstruktur adalah wawancara yang bebas dimana penulis tidak menggunakan pedoman wawancara yang telah tersusun secara sistematis dan lengkap untuk pengumpulan datanya. Pertanyaan yang akan diajukan tidak terstruktur, namun selalu berpusat pada suatu pokok masalah tertentu. Dalam penelitian ini penulis akan mewawancarai pimpinan dari BTN KCP Syariah Malang, bagian *Costumer Sevice*, atau pegawai Bank yang lainnya, serta para nasabah.

4. Dokumentasi (*Documenter*)

Yaitu catatan tertulis tentang berbagai kegiatan atau peristiwa masa lalu. Data yang bersumber dari dokumenter ini dilengkapi dengan data yang diperoleh lewat wawancara dengan pihak-pihak terkait, dokumen ini dapat mengungkapkan subjek dapat mendefinisikan dirinya sendiri. Dokumen ini dapat menambah pemahaman atau informasi untuk penelitian. Dokumen-dokumen yang tersedia mencakup: iklan, deskripsi

⁶⁷Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Kualitatif Aktualisasi Metodologis ke Arah Ragam Varian Kontemporer* (Jakarta: PT Rja Grafindo Persada, 2007), 100

kerja, laporan tahunan, memo, websites, kontrak, dan banyak jenis item tertulis lainnya.⁶⁸

F. Teknik Analisis Data

Analisis data menurut Patton(1980), adalah proses mengatur urutan data, mengorganisasikannya ke dalam suatu pola, kategori dan satuan uraian dasar.⁶⁹

Analisi data merupakan proses sistematis pencarian dan pengaturan transkripsi wawancara, catatan lapangan, dan materi-materi lain yang telah dikumpulkan. Tugas analisis yaitu menafsirkan dan membuat makna materi-materi yang telah dikumpulkan, analisis melibatkan pekerjaan dengan data, penyusunan, dan pemecahannya ke dalam unit-unit yang dapat ditangani.⁷⁰

Secara tidak langsung analisis data ini berarti mengatur secara sistematis bahan hasil wawancara, observasi dan dokumen, menafsirkannya dan menghasilkan sesuatu pemikiran, pendapat atau gagasan baru.⁷¹ Proses analisis data ini dengan menelaah seluruh data yang telah dikumpulkan dari berbagai sumber yaitu wawancara, pengamatan yang telah dituliskan, serta dokumentasi.

Dalam proses analisis data ini, penulis menggunakan *model interaktif* yang diajukan oleh Huberman dan Miles. Model interaktif ini terdiri dari tiga

⁶⁸Emzir, *Metodologi Penelitian Kualitatif: Analisis Data* (Jakarta: PT. Rajagrafindo Persada, 2010), 61

⁶⁹M. Iqbal Hasan, *Pokok-Pokok Materi Metodologi Penelitian dan Aplikasinya* (Jakarta: Ghalia Indonesia, 2002), 97

⁷⁰Emzir, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, 85

⁷¹J.R. Raco, *Metode Penelitian Kualitatif*, 121

hal utama, yaitu: (1) reduksi data; (2) penyajian data; (3) penarikan kesimpulan/verifikasi. Ketiga kegiatan tersebut merupakan kegiatan yang jalin-menjalin pada saat sebelum, selama, dan sesudah pengumpulan data dalam bentuk yang sejajar untuk membangun wawasan umum yang disebut analisis (Miles dan Huberman).

1. Tahap Reduksi Data

Reduksi data dapat diartikan sebagai proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan, dan transformasi data kasar yang muncul dari catatan-catatan tertulis dari lapangan. Reduksi data ini berlangsung secara terus-menerus sejalan penelitian berlangsung.

Dalam proses reduksi data, penulis tidak harus menunggu hingga data terkumpul banyak, konsep ini berbeda dengan model kualitatif yang mengharuskan penulis menunggu data terkumpul semuanya dahulu baru melakukan analisis, namun dapat dilakukan sejak data masih sedikit sehingga selain meringankan kerja penulis, juga dapat memudahkan penulis dalam melakukan kategorisasi data yang telah ada. Data apa pun yang diperoleh selama proses berlangsung merupakan data kasar yang siap untuk dilakukan reduksi. Perlu dipahami bahwa dalam proses reduksi data bukan selesai bersamaan selesainya proses observasi di lapangan, proses reduksi data akan berlangsung hingga laporan akhir penelitian lengkap dapat tersusun.

Kegiatan reduksi data merupakan bagian penting dalam penelitian kualitatif karena yang bersangkutan dapat mulai memilih dan memilah data mana dan data dari siapa yang harus lebih dipertajam. Ketika ada data yang tidak relevan dengan tema yang diteliti maka data tersebut akan disingkirkan.

2. Tahap Penyajian Data.

Langkah berikutnya setelah proses reduksi data berlangsung adalah penyajian data (Display data), yaitu sebagai sekumpulan informasi tersusun yang memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Dengan mencermati penyajian data ini, penulis akan lebih mudah memahami apa yang sedang terjadi dan apa yang harus dilakukan.

Kegiatan reduksi data dan proses penyajian data adalah aktivitas-aktivitas yang terkait langsung dengan proses analisis data model interaktif. Dengan begitu kedua proses inipun berlangsung selama proses penelitian berlangsung dan belum berakhir sebelum laporan hasil akhir penelitian disusun.

3. Verifikasi

Tahap akhir proses pengumpulan data adalah verifikasi dan penarikan kesimpulan, yang dimaknai sebagai penarikan arti data yang telah ditampilkan. Pemberian makna ini tentu saja sejauh pemahaman penulis dan interpretasi yang dibuatnya. Cara yang dapat dilakukan dalam proses

ini adalah dengan melakukan pencatatan untuk pola-pola dan tema yang sama.⁷²



⁷²Muhammad Idrus, *Metode Penelitian Ilmu Sosial*, 151